

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan data berbentuk angka pada analisis statistik. Penelitian ini bersifat asosiatif, Menurut Sugiyono (2012:36), tujuan Penelitian asosiatif yaitu mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih sehingga menghasilkan teori yang dapat menjelaskan suatu gejala. Pengaruh variabel yang diteliti disini adalah variabel dependen (Y) adalah *return* saham, variabel independenya (X) adalah *Earning per share* (EPS) dan variabel intervening (Z) adalah *Debt to equity ratio* (DER).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu dilakukan pada perusahaan subsektor Otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 dan diunduh melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan www.sahamok.com.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2017:80) mendefinisikan Populasi merupakan kualitas dan ciri tertentu yang dimiliki oleh obyek/subyek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menghasilkan kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor Otomotif dan komponen yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) yani sebanyak 12 perusahaan dan memiliki data Laporan keuangan dari tahun 2016-2019.

3.3.2 Data Panel

Penggabungan data antara runtun waktu (time series) dan data silang (cross section) disebut dengan Data Panel. Dengan menggunakan metode sampel jenuh, peneliti dapat menentukan sampel dan menarik sampel sesuai dengan anggota populasi yang ada di perusahaan subsektor otomotif dan komponen periode 2016-2019.

Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu bersumber dari Laporan Keuangan dengan menggunakan jumlah sampel sebanyak 48 sampel yang berasal dari 12 emiten selama tahun 2016-2019. Berikut 12 emiten subsektor Otomotif dan komponen periode 2016-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1 Sampel Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Emiten	Kode Efek
1.	Astra Internasional Tbk	ASII
2.	Astra Otoparts Tbk	AUTO
3.	Garuda Metalindo Tbk	BOLT
4.	Branta Mulia Tbk	BRAM
5.	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
6.	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
7.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
8.	Indospring Tbk	INDS
9.	Lippo Enterprises Tbk	LPIN
10.	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
11.	Prima alloy steel Universal Tbk	PRAS
12.	Selamat Sempurna Tbk	SMSM

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Dalam data sekunder, sumber data yang didapatkan tidak langsung dari pengumpul data sehingga data sekunder ini bersifat mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan

bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan sub sektor otomotif dan komponennya periode 2016-2019 yang diakses dari web www.idx.co.id dan www.sahamok.com.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data untuk keperluan penelitian (Riduwan, 2010:51). Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini dimana sumber data yang didapatkan berasal dari ringkasan laporan perusahaan tercatat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya sub sektor Otomotif periode 2016-2019 yang bisa diakses melalui website BEI (www.idx.co.id), www.sahamok.com, jurnal, penelitian terdahulu dan laporan keuangan yang mendukung penyusunan penelitian ini.

3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Identifikasi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan faktor yang menjadi inti dari masalah atau gejala yang akan diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (X), independen (Y) dan intervening (Z).

1. Variabel Eksogen / Independen (X)

Variabel Eksogen merupakan Variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan timbulnya endogen. Variabel ini disimbolkan dengan X.

Variabel eksogen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning per share* (EPS).

2. Variabel Endogen / Dependen (Y)

Variabel endogen merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain disalam model yaitu variabel eksogen. Variabel ini disimbolkan dengan Y. Variabel endogen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham.

3. Variabel Intervening (Z)

Variabel Intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan variabel endogen dan variabel eksogen menjadi hubungan yang tidak langsung. Variabel ini merupakan variabel penyela yang terletak antara variabel eksogen dan endogen. Sehingga variabel ini tidak langsung mempengaruhi timbulnya variabel endogen. Variabel Intervening dalam penelitian ini yakni *Debt to equity ratio* (DER).

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional diperlukan guna menghindari penyimpangan atau kesalah pahaman pada saat pengumpulan data. Dalam definisi operasional ini menjelaskan pengertian dan hubungan dari masing-masing variabel endogen dan eksogen. Definisi dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel independen Eksogen (X) :

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan timbulnya perubahan variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini yakni profitabilitas yang merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode, tingkat penjualan, modal saham dan asset tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan mempengaruhi kebiakan para investor atas investasi yang dilakukan. Rasio

profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS). Rumus EPS adalah sebagai berikut :

$$\text{Earning per share (EPS)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

2. Variabel Dependen/endogen (Y)

Variabel Dependen/endogen merupakan variabel yang nilainya bergantung dan dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi atau trading saham dalam periode tertentu. Rumus *Return* saham :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Ket :

P_t : Harga saham biasa penutupan periode ke-t

P_{t-1} : Harga saham biasa penutupan periode sebelumnya (t-1)

3. Variabel Intervening (Z)

Variabel Intervening merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Variabel ini disebut juga variabel perantara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen secara tidak langsung mempengaruhi berubahnya variabel dependen (Sugiyono 2015:39).

Variabel intervening yang digunakan adalah *Debt Equity Ratio* (DER).

Debt to equity ratio digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan menggunakan variabel pembentuk utang dan modal untuk mengukur besarnya rasio utang

yang dimaksudkan. Cara untuk menghitung DER adalah dengan membandingkan seluruh utang dengan seluruh ekuitas.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah Analisis jalur (*Path Analysis*) dengan menggunakan software *Warp PLS 7.0*. analisis jalur berfungsi menguji pengaruh EPS terhadap *return* saham perusahaan otomotif melalui DER sebagai variabel intervening di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. *Partial Least Square* (PLS) tidak membutuhkan data yang berdistribusi normal atau dengan sampel yang sedikit.

PLS merupakan metode untuk memprediksi hubungan antar variabel yang ada di dalam model. Agar variabel yang diuji dapat dibandingkan pengaruhnya terhadap variabel terkait dalam penelitian ini terdapat perbedaan skala pengukuran setiap variabel, maka satuan koefisien variabel bebas tersebut harus distandarisasi yang ditunjukkan dengan nilai β (beta) sehingga didapat persamaan sebagai berikut:

1. Persamaan untuk menguji hipotesis H1 :

$$Z = \beta X + e$$

2. Persamaan untuk menguji hipotesis H2, H3 dan H4 :

$$Y = \beta X + \beta Z + \beta X \cdot \beta Z + e$$

Keterangan :

X = *Earning per share* (EPS)

Y = Variabel terikat / Dependen (Return saham)

Z = Variabel Intervening (DER)

β = Koefisien variabel

e = *error*

3.7.1 Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model dapat menggunakan indeks fit dengan 3 indikator. Uji kelayakan model dapat dikatakan diterima apabila kriteria pada 3 indikator fit tersebut terpenuhi. Indikator model fit tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Godness of fit

No.	Model Fit	P-Value	Keterangan
1.	Average Path Coefficient (APC)	< 0,05	Signifikan
2.	Average R-Square (ARS)	< 0,05	Signifikan
3.	Average Variance Inflation Factor (AVIF)	< 5	Diterima

R-square model *partial least square* dapat dilihat dengan *Q-square predictive relevance* untuk model variabel. *Q-square* digunakan untuk mengukur baiknya nilai observasi yang dihasilkan model beserta estimasi parameternya.

Apabila nilai $Q^2 \geq 0$, nilai model bermakna *predictive relevance*, $Q^2 \leq 0$ maka nilai model kurang *predictive relevance*. Maka persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2_1)(1 - R^2_2)$$

3.7.2 Uji Hipotesis

1. Direct Effect

Untuk mengukur hubungan antar variabel atau model diprediksi dengan parameter uji t dan untuk menjelaskan hipotesis dapat dilihat dari nilai

signifikansi perbandingan nilai t-tabel dengan nilai t-hitung pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ (alpha 95%). Kriteria pengambilan keputusan pada uji t sebagai berikut:

a. H0 diterima jika : $P\text{-value} \geq 0,05$

b. H1 diterima jika : $P\text{-value} \leq 0,05$

2. *Indirect Effect*

Dalam penelitian ini terdapat variable *intervening* yaitu *Debt To Equity Ratio*, dimana variabel ini memediasi hubungan tidak langsung antara variabel bebas (X) dengan variable terikat (Y). Untuk dapat melihat pengaruh tidak langsung atau menguji pengaruh mediasi antara *Earning per share* (X) dengan *Return saham* (Y) melalui *Debt to Equity Ratio* (Z) adalah dengan melihat nilai *Path Coefficient* untuk menunjukkan arah hubungan dan nilai P-value untuk menunjukkan pengaruh mediasi. Kriteria pengambilan keputusan untuk tingkat signifikansi atau P-value adalah sebagai berikut :

a. H0 diterima jika : $P\text{-value} \geq 0,05$

b. H1 diterima jika : $P\text{-value} \leq 0,05$